



ANALYSIS OF STUDENTS' RESPONSES TOWARD THE COMPUTER-BASED NATIONAL EXAMINATION IN SCIENCES SUBJECT IN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Resky, A^{1,a)}, Muttaqiin, A²

¹Mahasiswa Pendidikan IPA, ²Universitas Negeri Padang
Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

^{a)}E-mail : alfianrezky605@gmail.com

ABSTRACT

This study describes students responses to the material tested in the Computer-Based National Examinations in Sciences Junior High School in West Pasaman Regency. Data obtained from questionnaires distributed online to students who have conducted a computer-based national exam in 2019. The Computer-Based National Exam material for science subjects consists of 5 materials that will be categorized into materials that are considered easy and difficult for students. Research shows that material that is considered to be easy is sentient beings and their environment while material that is considered difficult is waves, electricity and magnetism.

© Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

Keywords: Students response, National computer-based examination, Science

INTRODUCTION

Ujian nasional adalah upaya pengevaluasian secara nasional yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk menilai dan mengukur potensi ilmu dan teknologi yang dimiliki siswa pada mata pelajaran tertentu (Tilaar, 2006). Seiring dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, Pemerintah Indonesia melakukan suatu peningkatan dalam pelaksanaan ujian berskala nasional yaitu dengan berbasis komputer.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dilaksanakan menggunakan komputer untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya. Penyelenggaraan UNBK dimaksudkan untuk meningkatkan mutu, efisiensi, dan integritas ujian serta berbeda dengan Ujian Nasional Kertas Pensil (UNKP) yang telah berjalan sebelumnya. UNBK dapat memudahkan pengerjaan soal dan keamanan soal lebih terjamin.

UNBK mulai Tahun 2018 sudah diterapkan sebanyak 80% SMP di Indonesia

dan akan dilakukan secara bertahap (Kemendikbud, 2018). Secara konseptual UNBK mutlak menggunakan metode *online* dan tentu memerlukan koneksi internet yang luas walaupun siswa mengerjakan secara *offline* disekolah, namun hasilnya akan di upload secara *online* ke server pusat melalui server lokal. Dengan demikian, teknisi dan infrastruktur harus memadai didaerah yang akan dilaksanakannya UNBK.

Mata pelajaran yang masuk dalam ujian nasional Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya adalah mata pelajaran IPA. IPA adalah ilmu yang mengkaji serangkaian gejala dan proses ilmiah yang akan menghasilkan berupa produk-produk ilmiah yaitu konsep, prinsip, dan teori (Trianto, 2012). IPA banyak disenangi siswa karena berbaur dengan makhluk hidup dan gejala alam, namun juga sulit dipahami siswa karena abstrak dan rumit.

Kerja ilmiah dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA pada siswa di sekolah. Siswa dihadapkan pada suatu masalah dapat memotivasi siswa untuk mencari penyelesaiannya dengan menggunakan metode ilmiah. Rumusan metode ilmiah yaitu melakukan pengamatan, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, melakukan analisis, dan menarik kesimpulan (Rahayu, 2012). Proses pembelajaran IPA harus didapatkan keutuhan dan kebulatan pandangan tentang dunia nyata, kehidupan dan fenomena alam disekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran terpadu sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPA (Suyono et al, 2009).

Materi yang diujikan dalam UNBK mata pelajaran IPA sebanyak lima materi yang terhimpun dari pokok pembelajaran dalam Kompetensi Dasar selama pembelajaran di SMP diantaranya yaitu 1) Pengukuran, materi Zat dan Sifatnya; 2)

Mekanika dan Sistem Tata Surya; 3) Gelombang, Kelistrikan dan Kemagnetan; 4) Makhluk Hidup dan Lingkungannya; 5) Struktur dan Fungsi Makhluk Hidup. Materi ini terdiri beberapa indikator yang akan diujikan dalam UNBK dan secara keseluruhan sebanyak 40 indikator. Maka dari itu, respon siswa terhadap materi yang diujikan bisa menjadi bahan pertimbangan dan penentu keputusan untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui respon dari siswa terhadap materi yang diujikan dalam UNBK mata pelajaran IPA di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019.

METHOD

Penelitian ini dilaksanakan dengan merumuskan kuesioner dan disebarakan secara *online* kepada siswa yang telah melaksanakan UNBK pada Tahun 2019 di Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitian ini dikategorikan materi yang paling mudah dan paling sulit dalam anggapan siswa ketika mengikuti ujian nasional.

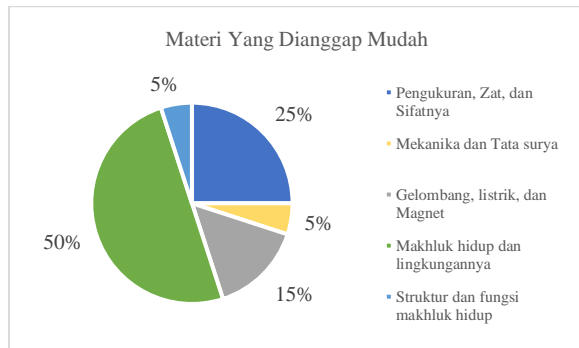
RESULT AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Responden yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 47 responden. Pengumpulan data berupa kuesioner *online* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang wajib diisi.

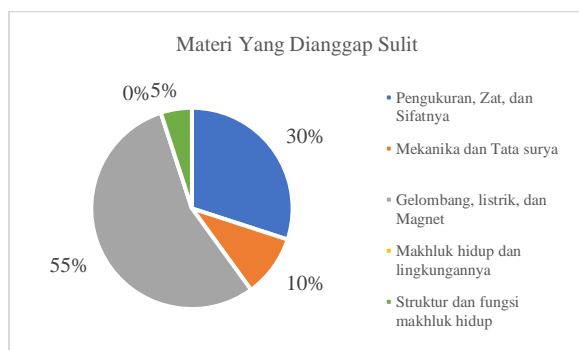
Materi UNBK mata pelajaran IPA terdiri dari 1) pengukuran, Zat dan Sifatnya yang dapat diamati dikehidupan sehari-hari; 2) Mekanika dan Sistem Tata Surya; 3) Gelombang, Kelistrikan dan Kemagnetan; 4) Makhluk Hidup dan Lingkungannya serta interaksi yang terjadi di dalamnya; 5) Struktur dan Fungsi Makhluk Hidup. Respon siswa didapatkan melalui tautan *online* yang sudah dibuat dan terhimpun secara otomatis.

Kategori yang diamati dalam penelitian ini adalah materi yang dianggap paling mudah oleh siswa dan materi yang dianggap paling sulit oleh siswa. Adapun rekapitulasi respon siswa disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Persentase materi yang dianggap mudah

Pada Gambar 1 menunjukkan persentase respon siswa terhadap materi yang dianggap mudah oleh siswa berdasarkan 20 responden didapatkan data yaitu 50% Makhluk Hidup dan Lingkungannya, 25% Pengukuran, Zat dan Sifatnya, 15% Gelombang, Listrik dan Magnet, 5% Mekanika dan Tata Surya, dan 5% Struktur dan Fungsi Makhluk Hidup. Persentase ini menunjukkan bahwa siswa menganggap mudah materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya dengan persentase 55%.



Gambar 2. Persentase materi yang dianggap sulit

Pada Gambar 2 menunjukkan persentase respon siswa terhadap materi yang dianggap sulit oleh siswa berdasarkan 20 responden yaitu 55% Gelombang, Listrik dan Magnet, 30% Pengukuran, Zat dan Sifatnya, 10% Mekanika dan Tata Surya, 5% Struktur dan Fungsi Makhluk Hidup, 0% Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Persentase menunjukkan bahwa materi yang dianggap sulit oleh siswa dalam UNBK mata pelajaran IPA adalah Gelombang, Listrik dan Magnet dengan persentase 55%.

Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada siswa yang telah melaksanakan UNBK tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon siswa terhadap materi yang diujikan dalam UNBK mata pelajaran IPA.

Respon adalah reaksi dan tanggapan berupa penerimaan dan penolakan serta sikap acuh tak acuh terhadap sesuatu yang disampaikan. Respon dapat dilihat setelah adanya proses yang dilakukan oleh seseorang mengenai suatu hal dengan menggunakan kuesioner (Poerwardaminta, 2003).

Responden yang didapatkan pada penelitian ini sebanyak 20 responden yang telah melaksanakan UNBK pada Tahun 2019 di Kabupaten Pasaman Barat.

Respon siswa yang dikategorikan pada penelitian ini adalah materi yang paling mudah dan materi yang paling sulit oleh siswa. Adapun respon siswa terhadap materi yang dianggap mudah dalam UNBK mata pelajaran IPA adalah materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya. Materi ini disenangi siswa karena dapat mengamati langsung disekitarnya dan memotivasi siswa untuk memahami pembelajaran yang diberikan (Widiarti, 2019).

Sedangkan materi yang dianggap sulit oleh siswa dalam UNBK mata pelajaran

IPA adalah materi Gelombang, Listrik dan Magnet. Materi Gelombang, Listrik dan Kemagnetan merupakan materi yang sulit dikuasai siswa ditinjau dari verbal, pemecahan masalah, pembuatan skema dan algoritma (Rusilowati, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diterapkan pembelajaran yang meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran serta mudah dalam memahami materi yang sulit dikuasai oleh siswa. Model dan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong kerja sama dan pemikiran ilmiah juga menjadi rekomendasi dalam melaksanakan pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif, inquiry, project, dan lain sebagainya.

CONCLUSION

Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa materi yang dianggap mudah oleh siswa dalam UNBK mata pelajaran IPA adalah MakhluK Hidup dan Lingkungannya dan materi yang dianggap sulit adalah Gelombang, Listrik dan Magnet.

Saran

Disarankan dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai indikator yang dianggap paling mudah dan paling sulit oleh siswa, tingkat kesulitan soal, dan lain sebagainya supaya penelitian lebih variatif.

REFERENCES

- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahayu, P., Mulyani, S., & Miswadi, S. S. 2012. Pengembangan pembelajaran IPA terpadu dengan menggunakan model pembelajaran problem base melalui lesson study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1).

- Rusilowati, A. 2006. Profil kesulitan belajar fisika pokok bahasan kelistrikan siswa SMA di kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2).
- Suyono, D. Nur & S. Nadi. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu SMP Berpola Connected artikel*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tilaar, H. A. R. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widiarti, A. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Kelangsungan Hidup Makhluk Hidup Melalui Adaptasi, Seleksi Alam Dan Perkembangbiakan Menggunakan Model Pembelajaran Mind Map. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(2), 81-96.